



## Efektivitas Persepsi Media Power Point dan Kemandirian Belajar pada Penguasaan Penulisan *Report Text* Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

Anggraini Karditiawati<sup>1),a)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Farmasi D-3, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada, Tangerang Selatan, Indonesia

anggi231288@gmail.com <sup>a)</sup>

### ABSTRACT

*The research purpose was to determine and assess the hypothesis on the perception effectiveness of power point media and learning independence on mastery of writing Report Text for Public Health students of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. The respondents were 115 students of the 1<sup>st</sup> semester. The application of method used quantitative by using questionnaire for primary data collection. In research analysis, multiple regression analysis was used with SPSS software. The research results proved (1) perception of power point media had significant effectiveness on mastery of writing Report Text for Public Health students of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang by 6.23%. (2) perception of learning independence had significant effectiveness on mastery of writing Report Text of Public Health students of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang by 10.19%, and (3) perception of power point media and learning independence simultaneously had significant effectiveness on mastery of writing Report Text of Public Health students of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang were 14.9%, and the rest was influenced by factors unexamined, namely 85.1%.*

**Keywords:** *learning media; learning independence; mastery of writing Report Text*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai hipotesis efektivitas persepsi media power point dan kemandirian belajar pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Responden adalah 115 mahasiswa semester satu Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Penerapan metode yang dilakukan yaitu kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data primer. Pada analisa penelitian, digunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa (1) persepsi media power point memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebesar 6,23%. (2) persepsi kemandirian belajar memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebesar 10,19%, dan (3) persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersamaan memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebesar 14,9%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti yaitu 85,1%.

**Kata kunci:** media belajar; kemandirian belajar; penguasaan penulisan *Report Text*

## **PENDAHULUAN**

Departemen pendidikan dan nasional Indonesia memberlakukan pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Hal tersebut disebabkan Bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa pengantar resmi pemerintah Indonesia dan pembelajarannya dilaksanakan manakala seseorang telah menguasai bahasa ibunya atau bahasa Indonesia (Hidayat,1990) dalam (Karim 2022). Hal ini dikarenakan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Inggris yaitu memiliki keterampilan berbahasa dan berkomunikasi yang baik. Oleh karena itu, konsep komunikasi baik formal maupun informal bertujuan untuk menyampaikan informasi, berinteraksi dengan orang lain, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan melalui bahasa. Keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi yaitu mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara.

Bahasa mendukung keberhasilan belajar di semua bidang pembelajaran. Dengan mempelajari bahasa, siswa mampu berinteraksi satu sama lain, mengenal budayanya dan yang lainnya. Di samping itu, diharapkan juga bisa menunjang siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan, berpikir analitis, inovatif dan kreatif.

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi dan cara yang paling efektif untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perkembangan ragam budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkomunikatif yang sebenarnya yaitu kemahiran seseorang untuk memilih perilaku komunikasi yang sesuai dan efektif bagi situasi tertentu dan mengetahui keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Kemampuan tersebut berfungsi sebagai cara untuk merespon dan bersosialisasi dalam masyarakat.

Menurut (Nurgiyantoro 2015:442) dibandingkan tiga kemampuan bahasa yang lain, kemampuan menulis boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Topik tersebut sangat menarik untuk dipelajari karena keterampilan menulis diperlukan untuk menguasai struktur bahasa, kosakata dalam merangkai kata menjadi sebuah teks yang efektif, kohesif dan koheren.

Sebagian besar kemampuan siswa berada jauh dari target pembelajaran mereka. (Mulyasa 2017) mengatakan bahwa siswa tahu atau memiliki ide-ide apa yang akan mereka tulis, tetapi mereka tidak tahu bagaimana menempatkan mereka dalam kata-kata. Mereka tidak bisa membangun kalimat yang baik. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang diterapkan pengajar masih memakai media konvensional. Belajar menulis hanya dilakukan dengan mengembangkan ide dari topik yang ada, sehingga mahasiswa

membutuhkan banyak waktu untuk menemukan kosakata dan kalimat yang tepat. Selain itu, hal ini bisa juga disebabkan rendahnya kemandirian belajar bahasa Inggris mahasiswa dalam menulis.

Lemahnya keterampilan menulis mahasiswa ini disebabkan oleh berbagai faktor. Secara internal, hal ini dipengaruhi oleh tingkat kemampuan mahasiswa berbeda-beda yaitu motivasi mahasiswa yang rendah, rendahnya minat mahasiswa, rendahnya penguasaan tata bahasa Inggris, kurangnya perbendaharaan kosakata mahasiswa, bakat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa berbeda – beda yaitu kurang memadai dan tidak tepatnya dari segi metode penilaian, frekuensi pelatihan, strategi pengajaran, metode pengajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, dukungan orang tua serta kompetensi kurikulum guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pemecahan masalahnya yaitu dengan menggunakan media belajar berbasis power point. Media ini bertujuan agar mahasiswa tertarik mempelajari materi pelajaran demi meningkatkan kemandirian belajar dan minat mahasiswa untuk menulis *Report Text*.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang terlibat yaitu mahasiswa semester 1 Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebanyak 162 orang. Metode sampling menggunakan rumus slovin, dan sampel pada penelitian ini sebanyak 115 responden. Pada analisa penelitian, digunakan analisis regresi berganda.

Penerapan metode yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuesioner, di mana peneliti membagikan responden beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis agar responden bisa menjawab kuesioner tersebut (Sugiyono 2019). Terdapat beberapa pilihan jawaban yaitu nilai 1 berarti sangat tidak setuju (STS), nilai 2 berarti tidak setuju (TS), nilai 3 yakni ragu-ragu (RR), nilai 4 yakni setuju (S), dan nilai 5 yang berarti sangat setuju (SS). Dalam hal ini, dilakukan tabulasi yakni mengelompokkan jawaban yang diterima, dihitung dan diringkas untuk diwujudkan dalam bentuk tabel yang berguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Efektifitas Persepsi Media Power Point pada Penguasaan Penulisan *Report Text*

**Tabel 1** Hasil Uji Korelasi Parsial

		Persepsi Media Power Point	Kemandirian Belajar	Penguasaan Penulisan <i>Report Text</i>
Persepsi Media Power Point	Pearson Correlation	1	,382**	,309**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001
	N	115	115	115
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,382**	1	,360**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	115	115	115
Penguasaan Penulisan <i>Report Text</i>	Pearson Correlation	,309**	,360**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasar Tabel 1 hasil uji koefisien korelasi secara parsial 1 yaitu persepsi media power point pada penguasaan penulisan *Report Text* didapatkan nilai 0,309, hal ini menunjukkan adanya hubungan lemah, positif dan searah.

**Tabel 2** Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,565	9,331		4,347	,000
Persepsi Media Power Point	,225	,104	,201	2,155	,033
Kemandirian Belajar	,311	,103	,283	3,029	,003

a. Dependent Variable: Penguasaan Penulisan *Report Text*

Berdasarkan Tabel 2 koefisien model regresi persepsi media power point yaitu 0,225 menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan tingkatan persepsi media power point akan berdampak pada meningkatnya penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 0,225 satuan yang memiliki arah (+) positif. Koefisien determinasi secara parsial 1 yaitu persepsi media

power point pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 6,23%, ini berarti persepsi media power point memberikan efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 6,23%.

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji hipotesis parsial 1 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,155 dan Sig. 0,033 < 0,05. Artinya persepsi media power point memiliki efektivitas signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis 1 (satu) diterima, karena hipotesis terbukti.

## **2. Efektifitas Persepsi Kemandirian Belajar pada Penguasaan Penulisan *Report Text***

Berdasarkan Tabel 1 koefisien korelasi secara parsial 1 yaitu kemandirian belajar dengan penguasaan penulisan *Report Text* didapatkan nilai 0,360, ini berarti bahwa terdapat hubungan lemah, positif dan searah.

Berdasarkan Tabel 2 koefisien model regresi persepsi media power point yaitu 0,311 menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan tingkatan kemandirian belajar akan berpengaruh pada menambahnya penguasaan penulisan *Report Text* yaitu 0,311 satuan yang memiliki arah (+) positif. Koefisien determinasi secara parsial 2 yaitu kemandirian belajar pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 10,19%, hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 10,19%.

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji hipotesis parsial 2 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,029 dan Sig. 0,003 < 0,05. Artinya persepsi kemandirian belajar memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis 2 (dua) diterima, karena hipotesis terbukti.

## **3. Efektifitas Persepsi Media Power Point dan Kemandirian Belajar pada Penguasaan Penulisan *Report Text***

**Tabel 3** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,164	,149	13,222

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Persepsi Media Power Point

Berdasarkan Tabel 3 koefisien korelasi secara simultan adalah efektifitas persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersamaan memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 0,405 ini berarti bahwa terdapat hubungan sedang, positif dan searah.

Berdasarkan Tabel 2 hasil persamaan model regresi berganda yaitu:  $\hat{Y} = 40,565 + 0,225X_1 + 0,311X_2$  Konstanta sebesar 40,565. Hal ini berarti jika variabel independen dianggap konstan, sehingga nilai penguasaan penulisan *Report Text* diterima sebesar 40,565. Koefisien regresi persepsi media power point sebesar 0,225 menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan tingkatan persepsimedia power point akan berdampak pada bertambahnya penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 0,225 satuan yang memiliki arah (+) positif. Koefisien regresi kemandirian belajar yaitu 0,311 menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan tingkatan kemandirian belajar akan berpengaruh pada meningkatnya penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 0,311 satuan yang memiliki arah (+) positif. Koefisien determinasi secara simultan efektifitas persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersama-sama pada penguasaan penulisan *Report Text* sebesar 14,9% dan sisanya yaitu 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4 ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3847,735	2	1923,867	11,005	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19579,657	112	174,818		
	Total	23427,391	114			

a. Dependent Variable: Penguasaan Penulisan *Report Text*

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Persepsi Media Power Point

Tabel 4 mengenai hasil uji hipotesis simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  11,005, dengan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ , terbukti bahwa adanya efektivitas yang signifikan persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersama-sama pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis 3 (tiga) diterima, karena hipotesis terbukti.

## Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui dan menilai efektivitas persepsi media power point dan kemandirian belajar pada penguasaan penulisan *Report Text*. Berdasarkan Tabel 2 hasil uji hipotesis parsial 1 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,155 dan Sig.  $0,033 < 0,05$ . Artinya

persepsi media power point memiliki efektivitas signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Jelas terlihat bahwa adanya hubungan yang erat dan penting antara penggunaan media dalam proses pengajaran. Sedangkan media adalah alat untuk mendukung mahasiswa memiliki makna yang berarti dalam pikirannya sendiri. Hal ini dikarenakan siswa akan sangat terbantu untuk bisa merasakan dan mengalami sendiri pengalaman dalam proses belajar. Dalam hal ini didapatkan bahwa ada efektivitas penerapan media power point pada peningkatan penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji hipotesis parsial 2 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,029 dan Sig. 0,003 < 0,05. Artinya persepsi kemandirian belajar memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text*. Salah satu masalah yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu rendahnya kemandirian belajar dan penguasaan penulisan yang dimiliki oleh mahasiswa. Jadi, semakin tinggi kemandirian belajar seseorang, maka akan semakin mudah untuk menyampaikan ide, gagasan dan fikiran. Di lain sisi, semakin rendahnya kemandirian belajar seseorang, maka akan semakin sulit dalam mengungkapkan ide, gagasan dan kosakata yang tepat dan efektif. Sehingga seiring dengan pengalaman yang diperoleh, mahasiswa dapat termotivasi melalui kemandirian belajarnya untuk berfikir kritis, analitis, dan efektif untuk mencurahkan segala ide dan gagasannya melalui penulisan.

Terkait dengan Tabel 4 hasil uji hipotesis simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  11,005, dengan nilai Sig 0,000 < 0,05, hal tersebut terdapat efektivitas yang signifikan persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersamaan pada penguasaan penulisan *Report Text*. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pandangan bahwa dengan penerapan media power point dan kemandirian belajar, maka belajar penguasaan penulisan itu akan menjadi hal yang sangat menyenangkan, menarik dan mudah.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian dan analisa penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi media power point memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebesar 6,23%. Persepsi kemandirian belajar memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada

Tangerang sebesar 10,19%,. Persepsi media power point dan kemandirian belajar secara bersamaan memiliki efektivitas yang signifikan pada penguasaan penulisan *Report Text* mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebesar 14,9%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti yaitu 85,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asih, Nur, and Sendi Ramdhani. (2019). “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Means End Analysis.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(3).
- Asnafiah, Elis. (2021). “Meningkatkan Motivasi Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Balikpapan.” *Jurnal Basataka (JBT)* 4(2).
- Dedi, Rasdjo, Angga Sucitra Hendrayana, Erin Erisyani, and Nana Setiana. (2016). “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana Di UPBJJ UT Bandung.” *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 8(2):163–77.
- Devito, Joseph A. (2015). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Karim, Parhani Ahmad. (2022). “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Melalui Pictures Series Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Marisa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* 02(2):655–62.
- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurlaili, Abdul Wahab Abdi, and Amsal Amri. (2018). “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP*

*Unsyiah* 3(4):434–42.

- Panggayudi, Dwi Songgo, Wardah Suweleh, and Pramudana Ihsan. (2017). “Media Game Edukasi Berbasis Budaya Untuk Pembelajaran Pengenalan Bilangan Pada Anak Usia Dini.” *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 2(2):255–66. doi: 10.30651/must.v2i2.883.
- Setiyorini, Siti Patonah, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. (2016). “Pengembangan Media Pembelajaran Moodle.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisik* 7(2):156–60. doi: 10.26877/jp2f.v7i2.1311.
- Soewandi, A. Slamet. (2008). *Perspektif Pembelajaran Sebagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2019). “Perbandingan Desain Pembelajaran ASSURE Dan PPSI Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1).